

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan suatu objek untuk diteliti yang nantinya digunakan sebagai sumber data, tentunya objek tersebut disesuaikan dengan masalah mengenai penelitian itu. Objek tersebut tentunya harus ditetapkan pada suatu lokasi penelitian, sehingga lokasi penelitian sangat diperlukan dalam penelitian ini. Untuk itu penulis memaparkan uraian yang berkenaan dengan lokasi, populasi, dan sampel penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah dimana tempat peneliti melakukan penelitiannya itu mengenai pengaruh komitmen organisasi terhadap disiplin kerja pegawai. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Badan Kepegawaian Daerah Kota Cimahi yang berada pada Lingkungan Pemerintahan Kota Cimahi di Jalan Demang Hardjakusumah Nomor 4 Gedung C Lantai 4.

2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan dari beberapa objek/ subjek yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber data penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:117) yang menyatakan bahwa: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa untuk mendapatkan populasi yang sesuai dengan kajian penelitian, maka peneliti harus mengidentifikasi terlebih dahulu jenis data yang diperlukan, yaitu harus relevan dan mengacu pada permasalahan penelitian. Dengan demikian dapat diartikan bahwa data yang diperoleh harus relevan dengan permasalahan penelitian yang dilakukan.

Dapat diidentifikasi bahwa yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh komitmen organisasi terhadap

disiplin kerja pegawai pada BKD di Kota Cimahi. Dengan demikian yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada BKD di Kota Cimahi. Adapun jumlah keseluruhan jumlah pegawai yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian

NO	BIDANG / BAGIAN	SUB. BID/ SUB. BAG	JUMLAH (orang)
1	Sekretariat	Sekretaris Badan Kepegawaian Daerah Kota Cimahi	1
		a. Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan	1
		b. Kepala Sub Bagian Keuangan	1
		c. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1
		d. Pelaksana/Fungsional Umum	11
2	Kesejahteraan dan Perencanaan Pegawai	Kepala Bidang Perencanaan dan Kesejahteraan Pegawai	1
		a. Kepala Sub Bidang Perencanaan Pegawai	1
		b. Kepala Sub Bidang Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai	1
		c. Pelaksana/Fungsional Umum	6
3	Pengembangan dan Mutasi Pegawai	Kepala Bidang Pengembangan dan Mutasi Pegawai	1
		a. Kepala Sub Bidang Pengembangan Karir	1
		b. Kepala Sub Bidang Mutasi dan Kepangkatan	1
		c. Pelaksana/Fungsional Umum	7
4	Pendidikan dan Pelatihan	Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan	1
		a. Kepala Sub Bidang Analisis Kebutuhan	1

	Diklat	
	b. Kepala Sub Bidang Penyelenggaraan Diklat	1
	c. Pelaksana/Fungsional Umum	5
JUMLAH		41

Sumber : Sekretariat BKD Cimahi

3. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian harus betul-betul tepat dan objektif, artinya sampel yang diambil harus dapat mewakili keseluruhan jumlah populasi yang ada. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 orang, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi yang ada yang menjadi objek/subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2011:126) bahwa: “Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri”. Dengan kata lain, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan hal tersebut penulis menjadikan seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Sehingga dapat diperoleh jumlah sampel dari keseluruhan populasi adalah sebanyak 41 pegawai

B. Desain Penelitian

Desain penelitian tergantung pada tujuan penelitian itu sendiri. Sebagai suatu model perencanaan, desain penelitian ini bertujuan untuk memberi pertanggungjawaban terhadap semua langkah yang akan diambil. Menurut Nasution (2009:23) mengemukakan bahwa: “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.”

Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dari pemaparan pengertian desain penelitian di atas, desain dalam penelitian ini adalah:

Galih Septian, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Kepegawaian di Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Desain Penelitian

No	PROSES	HASIL
1	Menemukan masalah	Peneliti menemukan dan mendapatkan masalah yang akan diteliti
2	Merumuskan masalah	Peneliti merumuskan 3 rumusan masalah
3	Membuat dan merumuskan hipotesis	Peneliti memperoleh rumusan hipotesis
4	Memilih metode dan pendekatan penelitian	Terpilihnya metode dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti
5	Menentukan variabel dan sumber data	Ketetapan peneliti dalam menentukan variabel X dan Y serta sumber data yang diperoleh
6	Menentukan, menyusun, dan menguji validitas instrumen penelitian	Peneliti memperoleh kisi-kisi instrumen dan hasil uji validitas instrumen penelitian
7	Mengumpulkan data penelitian	Terkumpulnya data-data penelitian yang diperlukan
8	Analisis data	Peneliti memperoleh hasil penelitian
9	Menarik kesimpulan	Peneliti memperoleh kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan
10	Menyusun laporan penelitian	Tersusunnya hasil laporan penelitian berupa skripsi

C. Metode Penelitian

Suatu penelitian dibutuhkan metode penelitian yang tepat dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dengan menggunakan metode penelitian yang tepat diharapkan memperoleh hasil penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Surakhmad (1985:131) berpendapat bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan menggunakan teknik, dan alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhiungkan kewajaran dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Sejalan dengan pemikiran tersebut metode penelitian merupakan upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang berdasarkan pada data yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Metode penelitian juga merupakan cara untuk mencapai tujuan penelitian dan memecahkan permasalahan-permasalahan penelitian.

Bertolak dari permasalahan penelitian yang diangkat dan diteliti yaitu terkait dengan hubungan dua variabel, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

1. Metode Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode ini mengandung pengertian bahwa metode untuk memahami masalah berdasarkan peristiwa atau gejala yang sedang berlangsung pada saat ini. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ali (1992: 120) yang mengemukakan bahwa:

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis atau pengolahan data. Membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Sementara itu Surakhmad (1985: 139-140) mengemukakan mengenai ciri-ciri metode deskriptif yaitu:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang atau pada masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisa. Oleh karenanya metode ini sering disebut metode analisa.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan metode deskriptif ini masalah difokuskan pada masalah-masalah yang aktual yang terjadi pada masa sekarang.

Sejalan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka melalui metode penelitian deskriptif diharapkan dapat menghasilkan dan mendapatkan informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap secara faktual mengenai pengaruh komitmen organisasi terhadap disiplin kerja pegawai di BKD Kota Cimahi.

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu objek atau variabel dimana bilangan menjadi bagian dari pengukuran atau pendekatan penelitian yang menggunakan pengolahan data melalui hasil perhitungan statistika. . Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan objektif karena menggunakan rumus statistik dalam pengolahan data.

Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X yang diteliti yaitu komitmen organisasi terhadap variabel Y yaitu disiplin kerja pegawai dengan cara mengukur dan menghitung apa yang menjadi indikator-indikator variabel penelitian sehingga dapat diperoleh deskripsi dan korelasi antara variabel-variabel penelitian melalui sistem perhitungan yang menggunakan statistika.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian terhadap istilah yang terdapat dalam judul, maka penulis akan menjelaskan pengertian dan maksud yang terdapat dalam judul tersebut.

Galih Septian, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Kepegawaian di Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut, pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan yang memiliki variabel x yaitu komitmen organisasi terhadap variabel y yaitu disiplin kerja pegawai

2. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan komitmen seseorang terhadap organisasi tempatnya bekerja. Komitmen organisasi dalam penelitian ini adalah suatu ikatan psikologis pegawai BKD terhadap organisasi yang ditunjukkan dengan sikap menerima dengan suka rela terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi, kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi, keinginan pegawai untuk tetap menjadi anggota organisasi. Adapun indikator komitmen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *affective commitment* (Berkaitan dengan emosional, identifikasi dan keterlibatan pegawai didalam organisasi), *normative commitment* (Berkaitan dengan perasaan-perasaan pegawai tentang kewajiban yang harus diberikan kepada organisasi), serta *continuance commitment* (penilaian seorang pegawai tentang kerugian yang akan dihadapinya jika meninggalkan organisasi).

3. Disiplin Kerja

Disiplin kerja pegawai di BKD cimahi, yaitu suatu keadaan yang tercipta karena adanya ketataan dan keteraturan pegawai terhadap aturan atau norma yang berlaku dalam suatu organisasi. Adapun yang menjadi indikator disiplin dalam penelitian ini, yaitu frekuensi kehadiran, tingkat kewaspadaan, ketaatan pada standar kerja, ketaatan pada peraturan kerja dan ketaatan pada etika kerja.

E. Instrumen Penelitian

Suharsimi (2007:10) menyatakan bahwa “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur atau alat bantu bagi peneliti untuk digunakan dalam pengukuran variabel dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen penelitian ini adalah :

1. Menentukan variabel yang akan diteliti yaitu variabel X (Komitmen Organisasi) dan variabel Y (Disiplin kerja pegawai)
2. Menentukan indikator dan sub indikator dari setiap variabel
3. Menyusun kisi-kisi instrumen dari setiap variabel
4. Membuat daftar pernyataan dari setiap variabel dengan disertai alternatif jawaban dan petunjuk cara menjawab agar tidak terdapat kekeliruan dalam menjawab
5. Menetapkan kriteria penilaian atau penskoran untuk setiap alternatif jawaban yaitu dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Komitmen Organisasi (Variabel X)	1. Komitmen Afektif (Berkaitan dengan identifikasi, emosional dan keterlibatan pegawai di dalam suatu organisasi)	1) Kepercayaan terhadap tujuan organisasi	1,2
		2) Penerimaan terhadap nilai-nilai yang berlaku	3,4
		3) Mematuhi nilai dan aturan organisasi	5 – 7
		4) Sikap menyukai organisasi	8,9
		5) Keterkaitan secara emosional dengan organisasi	10

		6) Kesiediaan untuk terlibat dalam aktivitas organisasi	11 – 13
		7) Hubungan social pegawai	14 – 17
	2. Komitmen Normatif (Berkaitan dengan perasaan-perasaan pegawai tentang kewajiban yang harus diberikan kepada organisasi)	1) Kesetiaan yang tinggi terhadap organisasi	18,19
		2) Mempertahankan citra positif lembaga	20
		3) Menjunjung tinggi terhadap tugas dan kewajiban yang diberikan	21,22
		4) Memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban	23,24
	3. Komitmen Berkelanjutan (Berdasarkan persepsi pegawai tentang kerugian yang akan dihadapinya jika meninggalkan organisasi)	1) Motivasi kerja berdasarkan masa kerja	25
		2) Motivasi kerja berdasarkan keuntungan benefit	26-28
		3) Dukungan dan umpan balik lembaga terhadap prestasi pegawai	29-31

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Disiplin Kerja (Variabel Y)	1. Frekuensi Kehadiran	1) Memahami aturan jam kerja	1,2
		2) Datang dan pulang tepat waktu	3,4,5
		3) Waktu bekerja sesuai dengan jam kerja	6,7
	2. Tingkat kewaspadaan	1) Memelihara dan menjaga kelengkapan kerja	8,9
		2) Menjaga lingkungan kerja	10,11
		3) Memahami perawatan fasilitas pekerjaan	12
	3. Ketaatan pada standar kerja	1) Memahami bidang tugas	13
		2) Menjalankan mekanisme kerja	14,15
	4. Ketaatan pada peraturan kerja	1) Pelaksanaan tugas	16,17
		2) Penyelesaian Tugas	18,19
		3) Kepatuhan terhadap instruksi pimpinan	20
	5. Ketaatan pada Etika Kerja	1) Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas	21,22
		2) Bertingkah laku sopan dan menjaga hubungan sesama	23,24

		rekan kerja	
		3) Menjalankan kerjasama yang baik	25,26

Kisi-kisi instrumen lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran, instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, sehingga setiap instrumen harus mempunyai skala. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009:105) bahwa:

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Setiap alternatif jawaban setiap item menggunakan skor penilaian yang berkisar dari 1 sampai 5 dengan perincian pada tabel berikut :

Tabel 3.5

Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

F. Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum melakukan kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya pada objek penelitian, angket akan diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba angket ini bertujuan agar angket penelitian dapat diukur validitas dan reliabilitasnya. Maka untuk keperluan uji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data, dilakukan di Badan Kepegawaian Daerah Kota Cimahi. Setelah data uji coba angket terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

Galih Septian, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Kepegawaian di Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Akdon (2008:143) menegaskan “Validitas diartikan lebih luwes yaitu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan)”

Berdasarkan konsep tersebut, maka pengujian validitas dengan menggunakan angket yang terkumpul dari 19 responden. Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini adalah *Pearson Product Moment* (Akdon, 2008: 144) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

r_{hitung} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum X_i Y_i$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X_i^2$ = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y_i^2$ = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pernyataan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Langkah selanjutnya jika sudah didapat hasil uji-t maka selanjutnya mencari nilai t_{tabel} apabila diketahui signifikansi untuk $\alpha = 0,05\%$ dan derajat kebebasan $(dk) = n-2$, dengan uji satu pihak. Kemudian membuat keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana kaidah keputusannya adalah :

Jika : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti valid, dan
 $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas. Dibawah ini adalah hasil perhitungan uji validitas angket untuk variabel X (Komitmen Organisasi) dan variabel Y (Disiplin kerja pegawai). Validitas tiap item untuk kedua variabel adalah sebagai berikut :

a. Variabel X (Komitmen Organisasi)

Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus *Pearson Product Moment*. Adapun contoh perhitungan uji validitas variabel X untuk item no. 1 sebagai berikut :

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel X Item No.1

Item Pertanyaan Nomor 1					
No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	60	4	3600	120
2	1	67	1	4489	67
3	3	52	9	2704	156
4	4	77	16	5929	308
5	5	98	25	9604	490
6	5	85	25	7225	425
7	5	108	25	11664	540
8	5	97	25	9409	485
9	4	100	16	10000	400
10	4	96	16	9216	384
11	2	82	4	6724	164
12	4	93	16	8649	372
13	5	87	25	7569	435
	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
Jumlah	49	1102	207	96782	4346

$$\begin{aligned}
 r_{hitung} &= \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \\
 &= \frac{13(4346) - (49)(1102)}{\sqrt{\{(13 \times 207) - 49^2\}\{(13 \times 96782) - 1102^2\}}} \\
 &= \frac{2500}{\sqrt{290 \times 43762}} \\
 &= \frac{2500}{3562.4} \\
 &= 0.70
 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan r_{hitung} dengan rumus *Pearson Product Moment* maka selanjutnya peneliti menghitung uji-t dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.70\sqrt{13-2}}{\sqrt{1-0.70^2}} \\
 &= 3.267
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh t_{hitung} adalah 3.267 untuk t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-2) = (13-2) = 11$ diperoleh $t_{tabel} = 1.796$. Sehingga kesimpulannya, item no.1 dinyatakan valid karena $t_{hitung} (3.267) > t_{tabel} (1.796)$, untuk selanjutnya yaitu item no.2 samapai dengan no 31 dihitung dengan menggunakan cara yang sama.

Setelah melalui proses perhitungan didapat ada beberapa item yang tidak valid yaitu item no. 2, 6, 9 dan 14. Selain itu dinyatakan valid seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Variabel X (Komitmen Organisasi)

Variabel X (Komitmen Organisasi)					
no item	koefisien korelasi	t hitung	t tabel	keterangan	keputusan
1	0.702	3.267	1.796	Valid	Dipakai
2	0.287	0.993	1.796	Tidak Valid	Dibuang
3	0.538	2.116	1.796	Valid	Dipakai
4	0.793	4.321	1.796	Valid	Dipakai
5	0.667	2.968	1.796	Valid	Dipakai
6	0.161	0.541	1.796	Tidak Valid	Dibuang
7	0.685	3.120	1.796	Valid	Dipakai
8	0.675	3.038	1.796	Valid	Dipakai
9	0.165	0.553	1.796	Tidak Valid	Dibuang
10	0.530	2.071	1.796	Valid	Dipakai
11	0.586	2.398	1.796	Valid	Dipakai
12	0.687	3.138	1.796	Valid	Dipakai
13	0.650	5.446	1.796	Valid	Dipakai
14	-0.021	-0.070	1.796	Tidak Valid	Dibuang
15	0.680	3.072	1.796	Valid	Dipakai
16	0.538	2.116	1.796	Valid	Dipakai
17	0.793	4.321	1.796	Valid	Dipakai
18	0.667	2.968	1.796	Valid	Dipakai
19	0.675	3.032	1.796	Valid	Dipakai
20	0.538	2.116	1.796	Valid	Dipakai
21	0.793	4.321	1.796	Valid	Dipakai
22	0.667	2.968	1.796	Valid	Dipakai
23	0.586	2.398	1.796	Valid	Dipakai
24	0.687	3.138	1.796	Valid	Dipakai
25	0.650	2.837	1.796	Valid	Dipakai
26	0.538	2.116	1.796	Valid	Dipakai
27	0.547	2.170	1.796	Valid	Dipakai
28	0.667	2.968	1.796	Valid	Dipakai
29	0.406	2.968	1.796	Valid	Dipakai
30	0.568	2.288	1.796	Valid	Dipakai
31	0.535	2.102	1.796	Valid	Dipakai

b. Variabel Y (Disiplin Kerja)

Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus *Pearson Product Moment*. Adapun contoh perhitungan uji validitas variabel Y untuk item no. 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8

Uji Validitas Variabel Y No. 1

Item Pertanyaan Nomor 1					
No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	112	16	12544	448
2	4	89	16	7921	356
3	3	109	9	11881	327
4	4	99	16	9801	396
5	4	102	16	10404	408
6	3	79	9	6241	237
7	5	124	25	15376	620
8	5	111	25	12321	555
9	4	108	16	11664	432
10	5	125	25	15625	625
11	4	114	16	12996	456
12	4	114	16	12996	456
13	4	100	16	10000	400
	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
Jumlah	53	1386	221	149770	5716

$$\begin{aligned}
 r_{hitung} &= \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \\
 &= \frac{13(5716) - (53)(1386)}{\sqrt{\{(13 \times 221) - 53^2\}\{(13 \times 149770) - 1386^2\}}} \\
 &= \frac{850}{\sqrt{64 \times 26014}} \\
 &= \frac{850}{1290.3} \\
 &= 0.659
 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan r_{hitung} dengan rumus *Pearson Product Moment* maka selanjutnya peneliti menghitung uji-t dengan rumus:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.659\sqrt{13-2}}{\sqrt{1-0.659^2}} \\ &= 2.904 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh t_{hitung} adalah 2.904 untuk t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-2) = (13-2) = 11$ diperoleh $t_{tabel} = 1.796$. Sehingga kesimpulannya, item no.1 dinyatakan valid karena $t_{hitung} (2.904) > t_{tabel} (1.796)$, untuk selanjutnya yaitu item no.2 samapai dengan no 25 dihitung dengan menggunakan cara yang sama.

Setelah melalui proses perhitungan didapat ada beberapa item yang tidak valid yaitu item no. 15, 21 dan 23. Selain itu dinyatakan valid seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Disiplin Kerja)

Variabel Y (Disiplin Kerja Pegawai)					
no item	koefisien korelasi	t hitung	t tabel	keterangan	keputusan
1	0.649	0.659	1.796	Valid	Dipakai
2	0.649	0.659	1.796	Valid	Dipakai
3	0.716	0.726	1.796	Valid	Dipakai
4	0.579	0.589	1.796	Valid	Dipakai
5	0.550	0.555	1.796	Valid	Dipakai
6	0.571	0.573	1.796	Valid	Dipakai
7	0.685	0.684	1.796	Valid	Dipakai
8	0.882	0.881	1.796	Valid	Dipakai
9	0.738	0.736	1.796	Valid	Dipakai
10	0.551	0.551	1.796	Valid	Dipakai
11	0.863	0.855	1.796	Valid	Dipakai
12	0.882	0.881	1.796	Valid	Dipakai
13	0.882	0.881	1.796	Valid	Dipakai
14	0.804	0.800	1.796	Valid	Dipakai
15	0.431	0.448	1.796	Tidak Valid	Dibuang

Galih Septian, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Kepegawaian di Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16	0.882	0.881	1.796	Valid	Dipakai
17	0.794	0.779	1.796	Valid	Dipakai
18	0.767	0.767	1.796	Valid	Dipakai
19	0.685	0.684	1.796	Valid	Dipakai
20	0.785	0.765	1.796	Valid	Dipakai
21	0.351	0.352	1.796	Tidak Valid	Dibuang
22	0.882	0.881	1.796	Valid	Dipakai
23	0.273	0.287	1.796	Tidak Valid	Dibuang
24	0.882	0.881	1.796	Valid	Dipakai
25	0.882	0.881	1.796	Valid	Dipakai
26	0.785	0.785	1.796	Valid	Dipakai

2. Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten Arikunto (2002 : 154) berpendapat bahwa :

Instrumen yang reliable, yaitu instrumen yang menghasilkan data yang benar, dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, berapa kalipun instrument tersebut diambil, maka hasilnya akan menunjukkan tingkat keterandalan tertentu.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Diperlukan dengan rumus yang dikutip oleh Nurwinda (2013 : 59) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan uji reliabilitas (r_{11}) langkah selanjutnya mencari nilai r_{tabel} . Apabila $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-2) = (13-2) = 11$, dengan uji satu pihak maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.602$. Kemudian membuat

keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} dimana kaidah keputusan menyatakan bahwa :

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel, dan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas kedua variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Kesimpulan
Variabel X (Komitmen Organisasi)	1.065	0.602	Reliabel $r_{11} > r_{\text{tabel}}$
Variabel Y (Disiplin Kerja)	1.040	0.602	Reliabel $r_{11} > r_{\text{tabel}}$

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk menjadi alat dan cara yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, yaitu komunikasi dengan subjek penelitian dilakukan melalui perantara suatu instrumen. Adapun instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

Menurut Sugiyono (2011:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup agar menjaga kerahasiaan isi angket yang diisi oleh responden. Responden diberikan kesempatan untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang ada.

Adapun alasan peneliti menggunakan angket tertutup seperti yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut:

1. Angket tertutup dapat mengumpulkan data dalam jangka waktu yang efisien.

2. Responden lebih mudah mengisi jawaban karena peneliti telah mencantumkan alternatif jawaban.
3. Menghemat waktu, tenaga, dan biaya.
4. Memudahkan dalam perhitungan dan analisis dari jawaban-jawaban yang terkumpul.

H. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011:207) menerangkan bahwa analisis data sebagai berikut:

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul memiliki arti dan selanjutnya dapat diambil kesimpulannya sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan paparan di atas, maka untuk membuat data harus dilakukan langkah-langkah secara sistematis, adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Angket

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden. Hal ini penting dilakukan untuk menyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut.

2. Klasifikasi Data

Setelah langkah seleksi angket, kemudian langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data berdasarkan variabel penelitian untuk variabel X dan Y sesuai dengan sampel penelitian. Kemudian dilakukan pemberian skor pada

setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan skala likert.

3. Pengolahan Data

a. Menghitung Kecenderungan Umum Skor Respon dan Masing-masing Variabel dengan rumus Weight Means Score (WMS)

Adapun rumus dari *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata skor responden

X = Jumlah Skor dari jawaban responden

n = Jumlah Responden

Langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*.
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- 3) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- 5) Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS di bawah ini:

Tabel 3.11

Daftar Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
3,01 – 4,00	Baik	Tinggi	Tinggi
2,01 – 3,00	Cukup Baik	Sedang	Sedang
1,01 – 2,00	Rendah	Rendah	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

b. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis data parametrik atau non parametrik. Dalam penelitian ini untuk perhitungan uji normalitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 for Windows dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusan teknik pengujian normalitas yang dicontohkan adalah teknik Liliefors (Wijaya, 2000:42) dengan hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

H_a : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.). Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

- 1) Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya $\alpha = 0.05$;
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh;
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal;
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Galih Septian, 2014

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Kepegawaian di Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun langkah-langkah untuk mencari uji normalitas dengan bantuan *SPSS 17.0 for Windows* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program *SPSS*;
- 2) Masukkan data mentah variabel X dan variabel Y;
- 3) Pilih *analyze*;
- 4) Pilih *Descriptive Statistics*;
- 5) Pindahkan kedua variabel ke kolom *Dependent List*;
- 6) Pilih *Plots*;
- 7) Pilih (*Checklist*) *Normality Plots with Test*, lalu *Continue*;
- 8) Terakhir *Ok*.

4. Teknik Hipotesis Penelitian

Setelah pada tahap pengolahan data selesai, kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis penelitian untuk menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, adapun hal-hal yang dilakukan dengan menganalisis berdasarkan hubungan antara variabel yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil uji normalitas data, bahwa menghasilkan data variabel X dan variabel Y berdistribusi tidak normal sehingga ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik non parametrik dengan teknik *Korelasi Spearman Rho* dan dalam pengujian koefisien korelasi ini menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for Windows*. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Mengajukan hipotesis yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara iklim kerja organisasi terhadap disiplin kerja pegawai.

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara antara iklim kerja organisasi terhadap disiplin kerja pegawai.

Untuk mendapatkan hasil analisis korelasi, di bawah ini diuraikan langkah-langkahnya, sebagai berikut:

- a) Buka file data *SPSS*;
- b) Pada halaman *Data View* ketikkan nilai-nilai variabel X dan Y;
- c) Pada kolom *Name* ketikkan simbol dari variabel X dan Y, pada kolom *Label* ketikkan nama variabel X dan Y;
- d) Kemudian klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*;
- e) Sorot dan pilih variabel X dan Y lalu pindahkan ke kotak variabel;
- f) Pilih (*Checklist*) pada kotak *Spearman*;
- g) Klik *Option* dan tandai pilihan pada kotak *Mean and Standart Deviation*. Klik *Continue*;
- h) Klik *Ok*, maka hasilnya akan muncul.
- i) Kemudian lihat *output* dan konsultasikan dengan melihat tabel interpretasi koefisien korelasi.

2) Pengambilan keputusan

Sugiyono (2011:183) menyatakan “Apabila signifikansi di bawah atau sama dengan 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak.”. Maka, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_o diterima artinya terdapat pengaruh antara komitmen organisasi terhadap disiplin kerja pegawai, dan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara komitmen organisasi terhadap disiplin kerja pegawai. Adapun langkah selanjutnya yaitu menafsirkan besaran koefisien korelasi dengan tabel kriteria harga koefisien korelasi dari Akdon (2008: 188) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Harga Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

3) Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008: 188) berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, uji satu pihak, dan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$, dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan, dan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

4) Uji Koefisien Determinasi

Derajat determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y untuk mengujinya dipergunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008: 188) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Diterminan

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

